

# Panduan Sebelum Operasi

## — Yang Harus Diperhatikan Mengenai Kondisi Kesehatan

1. Harap beritahu kami jika anda memiliki penyakit/kelainan medis seperti darah tinggi, diabetes, tiroid atau penyakit/kelainan jiwa, epilepsi, dan sebagainya. Konsultasi tatap muka dengan dokter anestesi dan pemeriksaan yang berkaitan akan dilakukan jika diperlukan untuk memastikan agar anda aman.
2. Jika anda memberitahu kami tentang alergi atau reaksi abnormal (gatal-gatal, ruam, kesulitan bernafas) terhadap obat/zat tertentu maka penggunaan obat yang menyebabkan reaksi abnormal bisa dihindari saat melakukan anestesi.
3. Harap beritahu kami jika anda pernah melakukan operasi pada jantung, paru-paru, hati, ginjal, otak atau pernah melakukan kemoterapi di masa lalu.
4. Jika anda memiliki anemia, karena anemia anda bisa menjadi lebih parah setelah operasi, pemeriksaan dan pengobatan untuk anemia bisa diperlukan.
5. Harap beritahu kami jika anda merasakan gejala demam, dahak, batuk, pilek, dan lain-lain.
6. Jika anda mengonsumsi obat untuk tekanan darah tinggi, diabetes, tiroid, epilepsi, hormon, atau kondisi kejiwaan, anda harus memberi tahu staff kami karena cara mengonsumsi obat bisa didiskusikan tergantung pada kondisi anda. Anda harus memastikan hal ini ke rumah sakit untuk memastikan boleh tidaknya anda mengonsumsi obat tersebut. Harap membawa semua obat yang sedang anda konsumsi ke rumah sakit pada hari operasi. Berhentilah mengonsumsi aspirin atau obat berbasis aspirin, hormon, obat herbal, atau vitamin sejak satu minggu sebelum operasi.
7. Harap beritahu kami jika tanggal operasi anda bertepatan dengan periode menstruasi anda. Menstruasi tidak mempengaruhi hasil operasi tetapi bisa menyebabkan bengkak dan memar.

## — Yang Harus Diperhatikan Mengenai Minum Alkohol dan Merokok

1. Merokok memperlambat proses pemulihan dan bisa menjadi penyebab terjadinya infeksi. Merokok juga mempengaruhi anestesi, disarankan untuk berhenti merokok saat anda memutuskan untuk operasi.
2. Minum alkohol mempengaruhi fungsi hati dan proses metabolisme obat anestesi. Disarankan untuk berhenti minum alkohol seminggu sebelum operasi.

## — Yang Harus Diperhatikan 1 Hari Sebelum Operasi dan Hari Operasi

1. Anda harus puasa makan dan minum (termasuk makanan solid seperti permen, permen karet) 10 jam sebelum operasi.
2. Disarankan untuk tidur cukup di hari sebelum operasi.



# Panduan Sebelum Operasi

3. Jadwal operasi akan diinformasikan setelah pukul 18.00, setelah penanggung jawab dokter anestesi ditentukan. Jika anda tidak dihubungi oleh pihak rumah sakit sehari sebelum operasi, pastikan untuk menelepon untuk mengonfirmasi.
4. Anda harus menghapus semua manikur, pedikur, dan mencopot manik-manik sebelum operasi. Selain itu, disarankan agar anda tidak mengenakan aksesoris seperti cincin atau kalung dan mengenakan pakaian yang nyaman.
5. Disarankan untuk mandi atau mencuci muka dengan bersih pada hari operasi. Untuk operasi kontur wajah, sikatlah gigi dengan cermat sebelum operasi.
6. Bagi pasien operasi payudara dengan sayatan melalui ketiak, wajib mencukur bulu ketiak sebelum datang demi mencegah infeksi.
7. Pada hari operasi, disarankan mengenakan kemeja berkancing yang agak longgar, celana longgar, atau rok panjang. Selain itu, sebaiknya memakai stocking pendek, dan mohon hindari pantyhose/celana stocking panjang.
8. Jika dibutuhkan, anda bisa menyiapkan sesuatu untuk menutupi wajah anda seperti topi, syal, kacamata hitam, atau masker.
9. Harap jangan memakai riasan pada hari operasi dan lepaskan lensa kontak sebelum mengunjungi rumah sakit.
10. Jika ada perangkat medis yang ditanamkan di tubuh anda, seperti defibrilator atau implan koklea, harap informasikan hal ini sekali lagi kepada staf medis kami pada hari operasi.
11. Dilarang untuk menyetir bagi pasien yang pulang di hari yang sama dengan hari operasi.
12. Jika anda dirawat inap, anda akan dijadwalkan untuk pulang keesokan paginya setelah perawatan.

